



**BADAN POM RI**

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA**

# PERJANJIAN KINERJA

# 2017



● Professional ●

Credible

● Speed ●

Teamwork

● Innovative ●



BADAN POM RI

Jl. Let. Jend. Soeprpto No. 3 Samarinda 75123 Telp. 0541 - 741630, Fax. 0541 - 741630, 747743 E-mail : bbpom\_smd@yahoo.com

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs Fanani Mahmud., Apt.Mkes  
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Samarinda

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P  
Jabatan : Kepala Badan POM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Kepala Badan POM,

Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P



Samarinda, 03 Januari 2017

Pihak Pertama,

Drs Fanani Mahmud, Apt.,M.Kes.

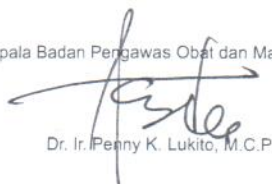
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**  
**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA**

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Menguatnya sistem pengawasan Obat dan Makanan	1 Persentase obat yang memenuhi syarat 2 Persentase Obat Tradisional yang memenuhi syarat 3 Persentase Kosmetik yang memenuhi syarat 4 Persentase Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat 5 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,00 % 72,50 % 96,00 % 81,00 % 87,10 %
2	Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat	1 Tingkat Kepuasan Masyarakat 2 Jumlah Kabupaten/Kota yang memberikan komitmen untuk pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan memberikan alokasi anggaran pelaksanaan regulasi Obat dan Makanan	83,00 % 8
3	Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan	Nilai SAKIP BB/POM dari Badan POM	BB
<b>Menguatnya sistem pengawasan obat dan makanan</b>			
1	Meningkatnya kualitas sampling dan pengujian terhadap produk obat dan makanan yang beredar	1 Jumlah sampel yang diuji menggunakan parameter kritis 2 Pemenuhan target sampling produk Obat di sektor publik (IFK)	2065 100 %
2	Meningkatnya kualitas sarana produksi yang memenuhi standar	Persentase cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	100 %
3	Meningkatnya kualitas sarana distribusi yang memenuhi standar	Persentase cakupan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan	30 %
4	Meningkatnya hasil tindak lanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan	Jumlah Perkara di bidang Obat dan Makanan	9
<b>Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat</b>			
1	Meningkatnya kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi	1 Jumlah layanan publik BB/BPOM 2 Jumlah komunitas yang diberdayakan	850 16
<b>Meningkatnya kualitas kapasitas kelembagaan</b>			
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana yang Terkait Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan sarana prasarana sesuai standar	74,14 %
2	Penyusunan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi yang dilaporkan tepat waktu	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu	10

**Kegiatan**

Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Samarinda

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

  
 Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P.



